

## PENERAPAN MENDENGARKAN AL-QUR'AN SURAT AL WAQI'AH DAN TERJEMAHANNYA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN ELEKTIF BEDAH DIGESTIF

Sandra<sup>1</sup>, Debie Dahlia<sup>2</sup>, Liya Arista<sup>3</sup>, Yunisar Gultom<sup>4</sup>

<sup>1</sup> FIK-UI, Depok 16424, Indonesia

<sup>2,3</sup>Medical Surgical Nursing Department FIK-UI, Depok 16424, Indonesia

<sup>4</sup>Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta, Indonesia

e-mail: is [caphedeh2408@gmail.com](mailto:caphedeh2408@gmail.com)

### Abstrak

Kecemasan dapat menjadi komplikasi sebelum pembedahan dan dapat memengaruhi pemulihan pasca operasi sehingga menambah lamanya hari rawatan pasien di rumah sakit. Kecemasan sebelum operasi, mengubah status metabolisme pasien dan memengaruhi respon stres perioperatif. Tujuan *evidence based nursing* (EBN) untuk mengidentifikasi efektifitas mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya dalam mengurangi kecemasan pada pasien bedah digestif. EBN ini menggunakan quasi eksperimen yang melibatkan 8 partisipan di ruang perawatan bedah digestif dengan penilaian pre dan post intervensi, serta 30 menit sebelum pasien ke kamar operasi. Hasil analisis uji *independent t-test*, bahwa ada perbedaan signifikan rerata tingkat kecemasan berdasarkan STAI dengan  $p=0,03$  (CI 95%). Kesimpulan: Mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya dapat dijadikan intervensi keperawatan manajemen menurunkan tingkat kecemasan pada pasien sebelum menjalani bedah digestif.

**Kata kunci:** Qur'an, waqi'ah, cemas, bedah, digestif

### Abstract

*Anxiety can be a complication before surgery and can affect postoperative recovery thereby increasing the patient's hospital stay. Preoperative anxiety changes the patient's metabolic status and influences the perioperative stress response. The purpose of evidence-based nursing (EBN) is to identify the effectiveness of listening to Al Waqi'ah surah and its translation in reducing anxiety in digestive surgery patients. This EBN used a quasi-experiment involving 8 participants in the digestive surgery ward with pre and post intervention assessment, and 30 minutes before the patient went to the operating room. The results of the independent t-test analysis showed that there was a significant difference in the level of anxiety based on STAI with  $p = 0.03$  (95% CI). Conclusion: Listening to the Qur'aan surah Al Waqi'ah and its translation can be used as nursing management interventions to reduce anxiety levels in patients before undergoing digestive surgery.*

**Keywords:** Quran, vaghe'a, anxiety, surgery, digestive

## PENDAHULUAN

Bedah digestif termasuk bedah umum subspecialistik yang dikhususkan pada bagian pencernaan tubuh manusia, melibatkan suatu insisi pada dinding abdomen hingga ke kavitas abdomen (Cuesta, 2014). Tindakan ini, dapat menyebabkan respon emosional berupa kecemasan dan depresi, memengaruhi kondisi fisik dan mental pasien (Rasmun, 2004).

Kecemasan dapat menjadi komplikasi pra operasi dan menghasilkan efek negatif pada kesejahteraan pasien dan cenderung memengaruhi pemulihan pasca operasi (Molavi, Masoudi, Razavi, Aghajani, Azizi & Vaghefi, 2013).

Menurut Bauer, et al. (2011), kecemasan yang dialami pasien, meningkatkan kadar epinefrin dan norepinefrin dalam darah,

**Sandra, Debie Dahlia, Liya Arista, Yunisar Gultom, Penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan Terjemahannya untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Elektif Bedah Digestif**

mengakibatkan peningkatan tekanan darah, detak jantung, dan kebutuhan oksigen jantung. Banyak strategi farmakologis yang dikembangkan dalam menurunkan kecemasan, namun, agen farmakologis ini biasanya dikaitkan dengan efek samping seperti bradikardia, hipotensi, usus dismotilitas, imobilitas, kelemahan, dan delirium (Ko & Lin, 2012).

Secara konvensional telah dilaksanakan pendekatan non-farmakologis yang terus dipertimbangkan seperti terapi komplementer termasuk terapi pijat, sentuhan terapi, relaksasi, aromaterapi, relaksasi otot, dan terapi musik. Terapi ini efektif dalam mengurangi kecemasan sekaligus meningkatkan pemulihan (Ottaviani, Jean-Luc, Thomas, & Pascal, 2012).

Terapi musik adalah salah satu terapi komplementer yang dapat meningkatkan nyaman dan menurunkan kecemasan pasien, karena dapat memfasilitasi konservasi energi selama perawatan dirawat inap (Vardanjani, Alavi, Razavi, Aghajani, Fini, & Vaghefi, 2013).

Pada pasien bedah torak, Liu, dan Petrini, (2015), membuktikan bahwa terapi musik dapat mengurangi kecemasan pasca operasi dan menurunkan tekanan darah sistolik pasien. Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai jenis musik dan suara Al-Qur'an di negara-

negara Islam, termasuk Iran, dianggap sebagai musik mistis (Ai, Wink, & Shearer, 2012).

Membaca Al-Qur'an dapat mengurangi stres dan kekhawatiran pasien yang dirawat di rumah sakit (Bagheri, Mohammadi, & Shafiei, 2015). Membaca dan mendengarkan surat Al Waqi'ah dan terjemahannya dapat menenangkan pasien dan mengurangi rasa takut akan operasi serta anestesi (Salarvand & Pournia, 2014).

Surat Al Waqi'ah merupakan salah satu surat di dalam Al-Qur'an yang memuat deskripsi tentang surga dan berkahnya, cerita manusia yang saling mendahului dalam melakukan perbuatan baik dan yang menyerah terhadap kehendak Tuhan yang Maha Kuat. Surat Al Waqi'ah baik dibaca pada saat stres dan kecemasan meningkat karena Tuhan menjanjikan kepada orang-orang yang menyerah pada kehendaknya, kenyamanan, berkah dan surga-Nya (Ibrahim, 2010).

Menurut Miller, Wischmeyer, Taylor dan McClave (2013), pasien perlu dipersiapkan untuk mengelola kecemasannya dalam menghadapi pembiusan dan pembedahan, selain persiapan pencegahan infeksi luka operasi, persiapan usus untuk bedah kolon, dan persiapan yang berkaitan dengan respon metabolik. Lingkup asuhan keperawatan selama periode ini, memerlukan penetapan pengkajian dasar pasien sebelum atau sehari sebelum pembedahan yaitu

menyiapkan pasien dalam menghadapi kebutuhan psikologis dan spiritual terkait pembedahan yang akan dijalani, bertujuan memastikan pasien layak dioperasi. (Ignatavicius & Workman, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour, (2016) memuat bahasan tentang asuhan non farmakologis dan komplementer praktik keperawatan di rumah sakit, sebagai upaya menyentuh dan memastikan agar kebutuhan spiritual pasien terpenuhi.

Mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya, menurut peneliti dapat menguatkan hati bahwa dibalik kesusahan kecemasan yang dirasakan ada Tuhan Maha Berkehendak yang akan memberikan kemudahan, ketenangan dan balasan surga jika sabar menghadapinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penerapan EBP ini sesuai dengan jurnal utama dari Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour, (2016) adalah seluruh pasien yang akan menjalani operasi abdomen (operasi kanker usus besar, kolesistektomi, laparaskopi, laparatomi), dirawat di ruang bedah digestif lantai 4 RSUPN Cipto Mangunkusumo dengan kriteria inklusi: Pasien bedah elektif beragama Islam dengan usia lebih dari 18 tahun, sadar penuh, tidak ada gangguan pendengaran, skor kecemasan rata-rata diatas 20, tidak mempunyai riwayat

penyakit kecemasan, stress ataupun depresi sebelumnya, tidak mempunyai riwayat penggunaan obat-obatan psikologis, menjalani operasi digestif pertama kali. Kriteria eksklusi: Pasien menyatakan keenggannya untuk tetap melanjutkan intervensi mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya, pasien mendapatkan terapi penenang.

Data kecemasan diperoleh sebelum dan sesudah intervensi, dan 30 menit sebelum pasien operasi menggunakan *Spielberger State-Trait Anxiety* (STAI) Instrumen yang digunakan adalah instrumen baku dari Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour, (2016).

Berdasarkan penelitian tentang penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya yang dilakukan oleh Mirsane, S.A., Kheirkhah, D., Shafagh, S., Ajorpaz, N.M., dan Aminpour, J. (2016), penerapan dilakukan selama 1 hari sebelum dilakukan operasi dengan 3 kali pengukuran penilaian tingkat kecemasan yaitu sebelum dilakukan intervensi, sesudah dilakukan intervensi dan 30 menit sebelum operasi.

Partisipan diukur tingkat kecemasan STAI sebelum mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya. Menggunakan aplikasi pada Al-Qur'an digital yang ada dalam ponsel pintar, diaplikasikan dengan memberikan *headset* kepada partisipan untuk meminimalkan kebisingan yang ada di dalam kamar rawat. Kemudian Setelah dilakukan

**Sandra, Debie Dahlia, Liya Arista, Yunisar Gultom, Penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan Terjemahannya untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Elektif Bedah Digestif**

intervensi, tingkat kecemasan partisipan kembali diukur menggunakan instrumen STAI. Pada hari pasien akan menjalani operasi 30 menit sebelum operasi, tingkat kecemasan pasien diukur dengan instrumen yang sama (STAI)

### **HASIL PENELITIAN**

EBN ini telah dilakukan terhadap 8 orang partisipan, rerata usia 46,13 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan 7 orang (87,5%), menikah 8 orang (100%), pendidikan terbanyak adalah SMP 3 orang (37,5%), dengan rerata tingkat kecemasan *State* partisipan, menurun dari  $34,13 \pm 8,15$  menjadi  $13,25 \pm 5,036$  setelah dilakukan EBN mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya ( $p$  value= 0,03), sedangkan rerata tingkat kecemasan *trait* partisipan, menurun dari  $33,25 \pm 6,341$  menjadi  $12,63 \pm 3,159$  setelah dilakukan EBN mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya ( $p$  value = 0,03).

### **PEMBAHASAN**

Hasil penerapan EBN mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien bedah digestif sebelum operasi menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

#### **1 Usia**

Hasil penerapan menunjukkan, bahwa karakteristik partisipan berdasarkan pengelompokkan usia, didapatkan rerata usia 46,13 tahun dengan usia termuda 30 tahun dan tertua 59 tahun. Pengelompokkan usia dewasa, didukung oleh peneliti jurnal utama penerapan EBN ini Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour (2016) terhadap 60 pasien operasi elektif bedah umum, menemukan bahwa rentang usia ini mengalami kecemasan tertinggi 30-50 tahun sebesar 33-40%.

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Supriadi, Nurachmah, dan Gayatri (2013) pada 30 responden pasien Sindrom Koroner Akut (SKA), menemukan bahwa rentang usia pada kelompok yang mendapatkan stimulasi murottal Al-Qur'an yaitu 44-70 tahun dengan rerata mengalami kecemasan sebelum diberikan stimulasi adalah 45,67 dibandingkan kelompok kontrol rentang usia 43-75 tahun dengan rerata mengalami kecemasan adalah 45,47.

Kematangan usia berkaitan dengan kecemasan menurut Kaplan dan Sadock (1997) yaitu semakin matang usia maka semakin mampu dalam mengatasi kecemasan yang ada, disebabkan stressor kecemasan yang bervariasi pada setiap tahap kehidupan. Kecemasan usia dewasa mengarah pada perubahan utama dalam hidup, mulai dari

permulaan membentuk keluarga, karir, kehilangan orang tua, mendapatkan anak-anak, meninggalkan rumah sampai penuaan fisik.

## 2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibedakan atas laki-laki dan perempuan, merupakan ciri seksual pasien yang sering dikaitkan pada aspek gaya hidup dan gender peran sosial pada masing-masing jenis kelamin. Kondisi emosional, secara psikologis antara laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal atau cara mereka bertindak, gaya komunikasi yang diperlihatkan untuk memengaruhi orang lainpun berbeda.

Menurut Merchant (2012), bahwa secara umum, perempuan lebih sosial-emosional dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan laki-laki lebih mandiri dan tidak emosional. Hasil penerapan menunjukkan, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 87,5%. Hasil penelitian Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour (2016), terhadap pasien yang menjalani operasi elektif bedah umum, menunjukkan bahwa sebanyak 63,3% berjenis kelamin perempuan.

Menurut Ajorpaz, Aghajani, Shahshahani (2011), bahwa pasien berjenis kelamin perempuan lebih tinggi mengalami kecemasan dan perubahan tanda-tanda vital pada saat akan menjalani operasi bedah umum daripada laki-laki, dipengaruhi oleh adanya perbedaan fisiologis respon terhadap stres

yang memengaruhi kondisi emosional seseorang.

## 3 Pendidikan terakhir

Berdasarkan pendidikan partisipan pada hasil penerapan, menunjukkan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMP dan Perguruan tinggi sebanyak 62,5%. Hasil penerapan tidak jauh berbeda dengan jurnal utama yang diambil yaitu Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour (2016), 50% dari pasien dalam kelompok eksperimen dan 33,3% pada kelompok kontrol memiliki ijazah diploma.

Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Pendidikan berguna dalam merubah pola pikir, pola perilaku, dan pola pengambilan keputusan. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak berpendidikan.

Tingkat pendidikan juga menentukan kelas sosial seseorang, sebab kelompok dengan tingkat sosial ekonomi kuat mempunyai tendensi lebih siap menerima perubahan demi kepentingan kesehatan daripada kelompok dengan sosial ekonomi lemah (Ahmadi & Supriyono, 2013).

Sosial ekonomi berkaitan dengan ketersediaan dukungan, dan fasilitas dalam

**Sandra, Debie Dahlia, Liya Arista, Yunisar Gultom, Penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan Terjemahannya untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Elektif Bedah Digestif**

menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga sosial ekonomi yang tinggi memungkinkan memiliki tersedianya dukungan dan fasilitas penyelesaian masalah sehingga kecemasan bisa rendah dibandingkan dengan orang yang memiliki sosial ekonomi menengah kebawah.

#### **4 Efektifitas Penerapan**

Hasil intervensi mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya berdasarkan jurnal utama oleh Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour (2016), menunjukkan hasil yang efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien sebelum operasi.

Berdasarkan hitungan statistik, didapatkan hasil yang signifikan sesuai artikel utama yang digunakan. Setelah dilakukan penerapan EBN mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya pada pasien sebelum menjalani operasi bedah digestif rerata skor tingkat kecemasan sesaat (State) berdasarkan STAI menurun dari  $34,13 \pm 8,15$  menjadi  $13,25 \pm 5,036$  ( $p \text{ value} = 0,03$ ). Sedangkan rerata tingkat kecemasan umum (trait) partisipan, menurun dari  $33,25 \pm 6,341$  menjadi  $12,63 \pm 3,159$  ( $p \text{ value} = 0,03$ ) setelah dilakukan EBN.

Kecemasan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang menjadi perasaan yang tidak nyaman, khawatir ataupun perasaan takut. Respon psikologis pasien sebelum operasi

terhadap keadaan kamar operasi yang sebelumnya baru pertama ataupun telah berulang kali dilihat, pembiusan, nyeri setelah operasi, sampai kepada perasaan kemungkinan cacat atau operasi yang tidak berhasil, tidak hanya berpengaruh pada tingkat kecemasan namun juga pada proses pemulihan pasien (Vardanjani, Alavi, Razavi, Aghajani, Fini & Vaghefi, 2013).

Salah satu intervensi keperawatan mandiri yang dapat dilakukan pada pasien yang mengalami kecemasan adalah membaca Al-Qur'an (Bagheri, Mohammadi, & Shafiei, 2015). Membaca dan mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya dapat menenangkan pasien dan mengurangi rasa takut akan operasi serta anestesi (Salarvand & Pournia, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Mustapha, Rani, Reza, Daud, dan Ghani (2016), irama Al-Qur'an mendatangkan rangsangan alpha dan tetha lebih mudah di otak, sehingga membuka jalan sebagai efek menenangkan. Penelitian lain yang menunjukkan prinsip dasar dibalik irama Al-Qur'an dalam menurunkan kecemasan yaitu dari Fauzan dan Abidin (2017), bahwa adanya hubungan erat dengan kinerja memori melalui kerja neuro feedback yang menjadikan Al-Qur'an dapat menstimulus gelombang otak alpha.

Gelombang alpha merupakan gerbang antara otak sadar beta dan otak bawah sadar

tetha yang memasuki fase meditasi atau ketenangan sehingga membuat suasana lebih santai dan lebih tenang. Sejalan dengan hasil penelitian Alhouseini, Al-Shaikhli, Rahman, Alarabi, Dzulkifli (2015), bahwa irama Al-Qur'an secara signifikan meningkatkan gelombang alpha, sehingga memberi dampak kesadaran yang lebih rileks.

Dengan mendengarkan Al-Qur'an dan terstimulusnya gelombang otak alpha ini, pasien dapat menerima informasi yang dibutuhkan selama fase persiapan sebelum operasi yang dapat menurunkan kecemasan.

Mendengarkan suara Al Qur'an juga berpengaruh secara signifikan untuk mengalihkan pikiran dari kecemasan, rasa nyeri, dan pikiran negatif ke pikiran yang menyenangkan. Selain itu mendengarkan dan mengetahui arti dari Al-Qur'an dapat mengatasi stres emosional dan mengurangi kecemasan (Ibrahim, 2010). Hasil signifikan juga didapatkan pada tingkat kecemasan sesaat dan umum pada pasien sebelum operasi  $p=0,03$  (Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, & Aminpour, 2016).

Mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya merupakan perawatan yang lebih unggul dibanding perawatan rutin dalam mengatasi kecemasan seperti relaksasi dan terapi musik. Menurut Zulkurnaini, Kadir, Murat dan Isa (2012), bahwa irama Al-Qur'an yang diperdengarkan

lebih signifikan meningkatkan gelombang alpha 12,67% dibanding musik 9,96%.

Pemilihan mendengarkan Al-Qur'an dan terjemahannya sangat memengaruhi efek terapi keperawatan. Dalam penerapan EBN ini, mendengarkan Al-Qur'an dan pilihan surat beserta terjemahannya yang dibaca ditentukan berdasarkan pada isi dari surat tersebut.

Mirsane, Kheirkhah, Shafagh, Ajorpaz, dan Aminpour (2016), memilih surat Al Waqi'ah dan terjemahannya untuk menurunkan tingkat kecemasan sesaat dan umum pasien sebelum operasi, berkaitan dengan deskripsi isi surat Al Waqi'ah yang memuat tentang surga dan berkahnya. Mendengarkan Al-Qur'an dan membaca terjemahannya telah ditekankan oleh Salarvand dan Pournia (2014) sebagai nutrisi kesehatan spiritual pasien pada saat merasakan stres dan kecemasan.

Mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya merupakan dua proses aktivitas melihat (visual) dan mendengar (audio) yang melibatkan fungsi kognitif dan memori pasien. Menurut Julianto dan Etsem (2011), proses visualisasi dan audiotori, membentuk selektif perhatian yang berhubungan dengan depolarisasi membran presinaptik akibat membuka tutupnya kanal  $Ca^{2+}$  dan  $K^+$  sehingga terjadi pelepasan neurotransmitter termasuk fungsi kognitif dan memori.

**Sandra, Debie Dahlia, Liya Arista, Yunisar Gultom, Penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan Terjemahannya untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Elektif Bedah Digestif**

Hal ini akan terakumulasi dan ditangkap oleh alat EEG pada permukaan kulit kepala untuk dapat diamati aktivitas gelombang otak yaitu Alpha, Beta, Delta, Gamma dan Theta yang bekerja dan memiliki fungsi masing-masing dalam meningkatkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik.

Di dalam buku multi-perspektif yang ditulis oleh Goniawan, Suhandi dan Machdi (2018), dijelaskan bahwa surat Al Waqi'ah merupakan satu surat Makkiah yang ada di dalam Al-Qur'an, merupakan salah satu dari nama-nama hari kiamat. Di dalam surat Al Waqi'ah membahas tentang tiga golongan manusia yaitu golongan yang paling dahulu beriman (mereka yang menjadi orang terdepan di hadapan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala), golongan kanan (mereka yang berada di sebelah kanan Arsy) dan golongan kiri (mereka yang dipenuhi dengan kedengkian, kecemasan, iri hati, hingga jiwa yang terganggu).

Pasien yang mengalami kecemasan sebelum operasi menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih baik dan peningkatan kepercayaan diri untuk menjalani operasi setelah dilakukan intervensi mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya. Stimulasi Al-Qur'an ini merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan untuk mengurangi tingkat kecemasan sesaat dan

umum pada pasien sebelum operasi terutama yang beragama Islam.

Stimulasi Al-Qur'an secara signifikan berpengaruh dalam menurunkan hormon stress, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian di rasa takut, cemas dan tegang dan memperbaiki sistem kimia tubuh, sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan meningkatkan aktifitas gelombang otak (Bakar, 2014).

Pengaruh Al-Quran dapat mengarahkan pasien untuk lebih mendekatkan diri dan meningkatkan keyakinan terhadap Allah Subhanallahu Wa Ta'ala mencapai kepasrahan dan keikhlasannya menjalani perawatan di rumah sakit. Intervensi mendengarkan Al-Qur'an surat Al Waqi'ah dan terjemahannya ini dapat dilakukan oleh perawat, karena bukan merupakan tindakan invasif serta tidak mempunyai efek samping negatif terhadap pasien.

Dengan memberikan stimulasi Al-Qur'an surat Al Waqi'ah secara langsung memberikan perhatian serta sentuhan terapeutik kepada pasien, dimana waktu sebelum operasi merupakan waktu pasien sangat membutuhkan dukungan psikologis dan spiritual sebagai upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan dalam menurunkan kecemasan pasien.

## SIMPULAN

Hasil penerapan EBN menunjukkan, bahwa mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan terjemahannya terhadap pasien yang akan menjalani operasi bedah digestif dapat menjadi dasar dilakukannya pengembangan intervensi keperawatan pre operatif terkait secara efektif dapat menurunkan tingkat kecemasan, pasien bedah digestif dan merupakan terapi non farmakologi, rendah biaya, kecil risiko dan mudah diintegrasikan dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan spiritual pasien terhadap penurunan tingkat kecemasan serta melengkapi asuhan keperawatan secara holistik.

## SARAN

Terapi keperawatan pada pendekatan spiritual dapat dilakukan pada pasien selain beragama Islam dengan cara yang disesuaikan terhadap keyakinan dan aktivitas ibadah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ai, A. L., Wink, P., & Shearer, M. (2012). Fatigue of survivors following cardiac surgery: positive influences of preoperative prayer coping. *British Journal of Health Psychology*, 17, 724-42. doi:10.1111/j.2044-8287.2012.02068.x
- Ajorpaz, M. N., Aghajani, M., & Shahshahani, M. (2011). The effects of music and Holy Quran on patient's anxiety and vital signs before abdominal surgery. *Evidence*

*Based Care Journal*, 1, 63- 76. [10.22038/EBCJ.2011.3765](https://doi.org/10.22038/EBCJ.2011.3765)

- Alhouseini, A. M. R. A., Shaikhli, I. F. A., Rahman, A.W. B. A., Alarabi, K., & Dzulkifli, A. (2014). Stress assessment while listening to quran recitation. *International Conference on Computer Assisted System in Health*. doi: 10.1109/CASH.2014.14
- Allred, K. D., Byers, J. F., & Sole, M. L. (2010). The effect of music on postoperative pain and anxiety. *Pain Management Nursing*, 11(1), 15-25. doi:10.1016/j.pmn.2008.12.002
- Bagheri, P., Mohammadi, M. R., & Shafiei, N. (2015). Thematic analysis of Persian documents in the field of quran study and medicine in National Scientific-Research Journals from 1992 to 2013 "An opportunity for evidence based decision making." *Journal of Religion and Health*, 56(3), 755-775. doi:10.1007/s10943-015-0078-6
- Bakar, S. A. B. A. (2014). Effect of holy quran listening on physiological stress response among muslim patients in intensive care unit. *E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah (CoMM 2014)*, 26-27 May 2014. <https://www.kuis.edu.my>
- Bauer, B. A., Cutshall, S. A., Anderson, P. G., Prinsen, S. K., Wentworth, L. J., Olney, T. J., & Bauer, B. A. (2011). Effect of the combination of music and nature sounds on pain and anxiety in cardiac surgical patients: a randomized study. *Altern Ther Health Med*, 17(4), 16-23. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22314630>
- Cuesta, M. A & Bonjer, H. J. (2014). *Treatment of postoperative complications after digestive surgery*. doi 10.1007/978-1-4471-4354-3.
- Comeaux, T., & Comeaux, T. (2013). The effect of complementary music therapy on the patient's postoperative state anxiety, pain control, and environmental noise satisfaction. *Medsurg nursing*, 22(5), 313-8.

**Sandra, Debie Dahlia, Liya Arista, Yunisar Gultom, Penerapan mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi'ah dan Terjemahannya untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Elektif Bedah Digestif**

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24358573>
- DeLaume, S C & Ladner, P K (2011). *Fundamental of Nursing. Standart & Practice*. (4<sup>th</sup> Ed). Delmar Chengenge Learning
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan: Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Draper, P. (2012). An integrative review of spiritual assessment: implications for nursing management. *J Nurs Manag*, 20(8), 970-980. doi: 10.1111/jonm.12005
- Dunst, C. J., Hamby, D. W., & Trivette, C. M. (2004). Guidelines for Calculating Effect Sizes for Practice-Based Research Syntheses. *Centerscope. Evidence-based approaches to early childhood development*, 3, 1. <https://pdfs.semanticscholar.org>
- Ebrahimi, E. (2011). Spiritual health and psychosis in the light of Quran. *Arak Medical University Journal*, 13(5), 1-9. <http://jams.arakmu.ac.ir/article-1-916-en.pdf>
- Fauzan, N & Abidin, N. A. (2017). The effects of neurotherapy (NFT) Using ayatul kursi as stimulus on memory performance, Vol. 2. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*. Issue: 4, 22-31. [www.jised.com](http://www.jised.com)
- Ghiasi, A., & Keramat, A. (2019). The Effect of listening to holy Quran recitation on anxiety: A systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. 23, 411-20. doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR\_173\_17
- Goniawan, A., Suhandi., & Machdi, Z. (2018). *Multi perspektif surat Al Waqi'ah*. Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah. KTB Versi 4.0: Jakarta.
- Hidayat, A. A. A. (2009). *Pengantar kebutuhan dasar manusia, aplikasi konsep dan proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ibrahim, S. (2010). Telaah The Holy Qur'an Karya Abdullah Yusuf Ali. *Jurnal Hunafa*, 7, 1-24. <https://jurnalhunafa.org>
- Ignatavicius., & Workman. (2016). *Clinical companion for medical-surgical nursing: Patient-centered collaborative care*. Eighth Edition. St. Louis, Missouri. Elsevier.
- Julianto, V., & Etssem, M. B. (2011). The effect of reciting holy qur'an toward short-term memory ability analysed trough the changing brain wave. *Jurnal Psikologi*, 38, 17 - 29. <https://media.neliti.com/media/publications/128278-ID-none.pdf>
- Kemenkes RI. (2013). *Standar pelayanan minimal rumah sakit*. Jakarta: Kemenkes
- Ko Y. L., & Lin, P. C. (2012). The effect of using a relaxation tape on pulse, respiration, blood pressure and anxiety levels of surgical patients. *Journal of Clinical Nursing*, 21(5-6), 689-97. doi: 10.1111/j.1365-2702.2011.03818.x.
- Liu, Y., & Petrini, M. A. (2015). Effects of music therapy on pain, anxiety, and vital signs in patients after thoracic surgery. *Complementary therapies in medicine*, 23(5), 714-8. doi:10.1016/j.ctim.2015.08.002
- Litwack, K. (2009). *Clinical coach for effective perioperative nursing care*. Philadelphia: F. A. Davis Company
- Merchant., K. (2012). How men and women differ: Gender differences in communication styles, influence tactics, and leadership styles. *CMC Senior Theses*. [https://scholarship.claremont.edu/cmc\\_theses/513](https://scholarship.claremont.edu/cmc_theses/513)
- Miller, K. R., Wischmeyer, P. E., Taylor, B., & McClave, S. A. (2013). An Evidence-Based approach to perioperative nutrition support in the elective surgery patient. *Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 37, 39S-50S. doi: 10.1177/0148607113493928
- Mirsane, S. A., Kheirkhah, D., Shafagh, S., Ajorpaz, N. M., & Aminpour, J. (2016).

- The effect of listening to vaghe'a surah and its translation on the state and trait anxiety before general surgeries: a Randomized Controlled Clinical Trial. *Health, Spirituality and Medical Ethics*, 3(3), 12-17. <http://jhsme.muq.ac.ir/article-1-117-en.pdf>
- Mustapha, M., Rani, N. S. A., Reza, M. F., Daud, W. N. W., & Ghani, M. A. A. (2016). Neurotechnological Advances in Exploring Melodic Recitation of the Noble Qur'an: Uncovering the Neural Circuitry in the Human Brain. *Springer Science and Business Media Singapore* 2016. doi: 10.1007/978-981-287-778-9\_15
- Ottaviani, S., Jean-Luc, B., Thomas, B., & Pascal, R. (2012). Effect of music on anxiety and pain during joint lavage for knee osteoarthritis. *Clinical Rheumatology*, 31 (3), 531-534. doi: 10.1007/s10067-011-1925-9
- Rasmun. (2004). *Stres, coping dan adaptasi: Teori dan pohn masalah keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rose, J., Weiser, T. G., Hider, P., Wilson, L., Gruen, R. L., & Bickler, S. W (2015). Estimated need for surgery worldwide based on pravalence of diseases: A modelling strategy for the WHO global health estimate. *Lancet Glob Health*, 3(52), 513-20. [www.thelancet.com/lancetgh](http://www.thelancet.com/lancetgh)
- Rothrock, J. C. (2011). *Alexander's care of the patient in surgery*. 14<sup>th</sup> ed. St. Louis: Mosby, Inc.
- Salarvand, S., & Pournia, Y. (2013). Perception of Medical University Members from Nutritional Health in the Quran. *Iranian Red Crescent Medical Journal*. doi:10.5812/ircmj.10846
- Smeltzer S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner & Suddarth's. Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Twelfth Edition. Lippincott Williams & Wilkins
- Supriadi, D., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2013). *Pengaruh stimulasi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien Sindrom Koroner Akut (SKA)*. Jakarta. FIKUI
- Steiner, C. A., Karaca, Z., Moore, B. J., Imshaug, M. C & Pickens, G. (2017). Surgeries in hospital-based ambulatory surgery and hospital inpatient settings, 2014. *HCUP Statistical Brief #223*. [www.hcup-us.ahrq.gov/reports/statbriefs/sb223-Ambulatory-Inpatient-Surgeries-2014.pdf](http://www.hcup-us.ahrq.gov/reports/statbriefs/sb223-Ambulatory-Inpatient-Surgeries-2014.pdf).
- Vardanjani, M. M., Alavi, N. M., Razavi, N. S., Aghajani, M., Fini, E. A., & Vaghefi, S. M. (2013). Randomized-controlled trial examining the effects of reflexology on anxiety of patients undergoing coronary angiography. *Nurs Midwifery Stud*, 2(3), 3-9.
- Zulkurnaini, N. A., Kadir, R. S. S. A., Murat, Z., & Isa, R. M. (2012). The comparison between listening to Al-Quran and listening to classical music on the brainwave signal for the alpha band. *Third International Conference on Intelligent Systems Modelling and Simulation*. doi: 10.1109/ISMS.2012.60